

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pariwisata apabila ditinjau dari segi etimologi (Yoeti, 1996) berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki persamaan makna dengan *tour*, yang berarti berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kata “pariwisata” terdiri dari dua suku kata yaitu “Pari” yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap dan “Wisata” yang berarti perjalanan, bepergian. (Azwar Syaifudin, 2015:30).

Pariwisata termasuk sektor penggerak perekonomian di suatu Negara, ini dikarenakan pariwisata mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan devisa Negara, berarti sektor pariwisata merupakan suatu sektor yang penting bagi suatu Negara. Oleh karena itu mendorong pemerintah untuk membenahi segala aspek yang berkaitan dengan pariwisata dimulai dari aspek keamanan dan nyaman. Aspek keamanan adalah aspek yang begitu sensitif bagi para wisatawan, seperti dalam beberapa tahun ini banyak peristiwa-peristiwa mengganggu stabilitas, ancaman penyakit yang menular, virus flu burung dan flu babi juga ancaman teroris dan lainnya, sehingga pemerintah turun tangan berkomitmen untuk menciptakan situasi aman dan kondusif.

Berkembangnya industri pariwisata di suatu Negara maupun daerah pasti akan memicu berkembangnya industri lainnya. Keberhasilan industri pariwisata juga berkaitan erat dengan industri-industri lainnya, karena produk-produk lainnya dibutuhkan untuk menunjang industri pariwisata seperti dalam bidang transportasi, makanan, minuman dan perbankan. Kegiatan yang berkaitan dengan industri pariwisata tersebut dapat digunakan untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Jika obyek pariwisata dikembangkan dengan optimal maka dapat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan mempertimbangkan hal tersebut pemerintah diperlukan menangani dengan baik bijak dengan cara memperbaiki

fasilitas yang ada membangun fasilitas lain di kawasan wisata dan memelihara fasilitas yang sudah disediakan. Dalam upaya mengembangkan obyek-obyek wisata di Indonesia. Terkait dengan kekayaan sumber daya Indonesia yang dimiliki meliputi sumber daya alam dan budaya.

Dengan berlimpahnya sumber daya dimiliki oleh Negara Indonesia serta dengan memiliki keunikan atau ciri khas berupa keindahan alam, keanekaragaman flora, fauna dan peninggalan sejarah serta hasil-hasil kebudayaan yang beraneka ragam yang bernilai tinggi dapat dijadikan suatu objek dan daya tarik wisata. Daya tarik wisata sangat lah penting untuk suatu objek wisata, karena tanpa daya tarik suatu daerah itu kepariwisataan sulit dikembangkan.

Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya. (Nugraha, 2017:13) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 11 Nomer 3 September Tahun 2017.

Di Kalimantan Tengah banyak terdapat objek dan daya tarik wisata yang memiliki potensi yang beberapa objek nya belum di kembangkan dengan baik. Palangka Raya adalah sebuah Ibu Kota Provinsi di Kalimantan Tengah, Indonesia. Palangka Raya berbatasan dengan Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Katingan, Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Kuala Kapuas.

Berwisata merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap individu, dikarenakan berwisata bagi individu dapat mendatangkan daya kreatifitas, menghilangkan jenuh, relaksasi, mengetahui sejarah, kebudayaan dan berbelanja dan lainnya. Kabupaten Katingan khususnya dalam sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan dan dikelola dikarenakan banyak potensi objek wisata yang dimiliki Kabupaten Katingan sangat lah beragam dimulai dari daya tarik wisata sungai, air terjun, peninggalan sejarah dan lainnya. Objek wisata Bukit Batu di Kabupaten Katingan adalah salah satu objek yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal, objek wisata Bukit Batu di

Kabupaten Katingan adalah termasuk daya tarik wisata favorit di Kalimantan Tengah.

Pesona alam Bukit Batu yang disuguhkan sangat lah indah akan pemandangan yang terhamparkan dari susunan batu hingga hutan belantara disekitarnya, letak daya tarik wisata Bukit Batu ini berada di Desa Bukit Batu, Kec. Katingan Hilir, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah. Atraksi yang ditawarkan adalah hamparan batu-batu yang sangat besar di tengah Hutan Kalimantan yang memiliki kegunaanya masing-masing setiap batu dan panorama pemandangan yang sangat mempesona.

Daya tarik wisata Bukit Batu ini telah ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal. Potensi yang dimiliki oleh daya tarik wisata Bukit Batu nantinya memungkinkan untuk menjadi wisata unggulan di Kalimantan Tengah yaitu dengan cara pengembangan atau pengelolaan yang baik dari pemerintah, maupun partisipasi masyarakat bahkan tidak mungkin bahwa daya tarik wisata Bukit Batu ini akan bersaing sebagai daya tarik wisata di Indonesia.

Terkait dengan itu penulis tertarik untuk mengangkat daerah tersebut untuk meneliti mengenai **“PENGEMBANGAN BUKIT BATU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN KATINGAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yang timbul dalam pengembangan daya tarik wisata Bukit Batu, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan daya tarik wisata Bukit Batu di Kabupaten Katingan?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung pengembangan terhadap daya tarik wisata Bukit Batu di Kabupaten Katingan?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam mendukung pengembangan terhadap daya tarik wisata Bukit Batu di Kabupaten Katingan?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas, agar tidak keluar dari tujuan yang diinginkan penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang **“PENGEMBANGAN BUKIT BATU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN KATINGAN”**. Permasalahan dalam penelitian ini hanya difokuskan untuk mengetahui bagaimana pengembangan daya tarik wisata Bukit Batu.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah penulis berikan pada latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi yang ada di Daya Tarik Wisata Bukit Batu dan pengembangan yang sesuai dengan Daya Tarik Wisata Bukit Batu di Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah.
2. Untuk mengetahui upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan daya tarik wisata Bukit Batu di Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah juga untuk menambah wawasan bagi pengelola daya tarik wisata, penulis, lembaga pendidikan, masyarakat dan pemerintah. Adapun manfaat nya adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengelola daya tarik wisata :
 - a. Sebagai informasi tentang bagaimana pengembangan dan apa yang harus di lakukan terhadap Daya Tarik Wisata Bukit Batu.
 - b. Sebagai sumber pertimbangan untuk mengambil strategi pemasaran dan khususnya yang berkaitan dengan promosi.

2. Bagi penulis
 - a. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.
 - b. Menambah pengalaman dan wawasan dalam menetapkan teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
 - c. Menambah pengetahuan mengenai pengembangan yang dilakukan terhadap daya tarik wisata.
3. Manfaat bagi lembaga pendidikan
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan menambah Literatur Perpustakaan STiPRAM Yogyakarta.
 - b. Untuk membentuk mahasiswa menjadi lebih kritis dan lebih cerdas dalam menerapkan ilmu untuk mengembangkan suatu daya tarik wisata.
4. Manfaat Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai masukan untuk mengembangkan Daya Tarik Wisata Bukit Batu lebih baik lagi.
 - b. Memperkenalkan lebih jauh kepada masyarakat luas tentang Daya Tarik Wisata Bukit Batu di Kabupaten Katingan.
 - c. Dapat berperan serta dan berpartisipasi dalam pengembangan Daya Tarik Wisata Bukit Batu di Kabupaten Katingan.
5. Manfaat bagi Pemerintah
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam usaha pengembangan Daya Tarik Wisata Bukit Batu.
 - b. Agar pengembangan daya tarik wisata dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta promosi lebih dioptimalkan lagi sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Daya Tarik Wisata Bukit Batu di Kabupaten Katingan.